

Semangat Hilirisasi, PTBA Tandatangani HoA Produksi Karbon Aktif

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) kembali mewujudkan komitmennya dalam upaya hilirisasi dan peningkatan nilai tambah pertambangan batu bara. Salah satunya adalah dengan memproduksi karbon aktif dari bahan baku batu bara.

Pada hari Selasa (22/12/2020), PTBA menandatangani Head of Agreement (HoA) dengan produsen dan pemasok karbon aktif Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT) yang berbasis di Australia.

Karbon aktif adalah salah satu upaya hilirisasi di mana batu bara diolah dan mengalami proses aktivasi sehingga menjadi material yang di dalamnya terdapat banyak pori-pori yang berfungsi menyerap zat lain di sekitarnya.

Karbon aktif dapat dimanfaatkan untuk proses penjernihan dan pemurnian air, pemurnian gas dan udara, filter industri makanan, penghilang warna untuk industri gula dan MSG, hingga penggunaan di bidang farmasi sebagai penetral limbah obat-obatan agar tidak membahayakan lingkungan.

Kesepakatan antara PTBA dan Activated Carbon Technologies PTY, Ltd berupa pemanfaatan karbon aktif yang akan diproduksi oleh PTBA. Dalam HoA ini, ACT bertindak sebagai calon offtaker karbon aktif yang akan diproduksi dan diolah PTBA di Tanjung Enim, Sumatra Selatan. Kualitas produk dan term komersial lainnya akan disepakati lebih lanjut oleh para pihak dalam perjanjian jual beli yang lebih rinci.

PTBA berencana membangun pabrik di Kawasan Industri Tanjung Enim (BACBIE) untuk memproduksi karbon aktif sebanyak 12.000 ton per tahun dengan mengolah sebanyak 60.000 ton batu bara per tahun.

Direktur Pengembangan Usaha PTBA Fuad IZ Fachroeddin mengatakan persiapan Front End Engeneering Design (FEED) untuk pabrik akan dimulai pada 2021.

“Ini kembali menjadi milestone bagi PTBA dengan penandatanganan HoA bersama Activated Carbon Technologies PTY, LTD yang akan menjadi offtaker 12 ribu ton karbon aktif per tahun. Diharapkan pada tahun 2023, realisasi pengapalan pertama karbon aktif dari Tanjung Enim ke pelabuhan di Australia dapat terwujud.”

Kerja sama ini merupakan bukti transformasi PTBA yang terus mendorong nilai tambah hasil pertambangan batu bara.

CEO dan Founder ACT Peter Cullum sangat bergembira dengan kerja sama ini. “Kami melihat adanya kesempatan yang sangat baik dan kemungkinan besar kesuksesan yang lebih besar dari kerja sama ini. Selain hal tersebut, kami juga melihat adanya pertumbuhan permintaan karbon aktif yang terus bertambah dan bisa kami optimalkan untuk merambah pasar lebih luas di dunia.”

Berdiri sejak 2003 di Perth, Australia, ACT yang menjadi offtaker karbon aktif PTBA selama ini dikenal sebagai perusahaan dan pemasok karbon aktif ternama di dunia. ACT memiliki kapasitas



produksi karbon aktif di atas 40.000 ton per tahun dengan pasar global yang meliputi Australia, Selandia Baru, Eropa, Kanada, dan Amerika Serikat.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Apollonius Andwie C

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

www.ptba.co.id

PTBA Signs Activated Carbon HoA in Spirit to Push for Downstream Industries

PT Bukit Asam (PTBA) has once again proved its commitment to developing downstream industries and increasing the added value of coal as the company is set to produce activated carbon from coal.

On Tuesday, December 22, 2020, PTBA signed a heads of agreement (HoA) with Activated Carbon Technologies PTY Ltd. (ACT), an activated carbon producer and supplier that is based in Australia.

In activated carbon production, coal is processed and activated to create a material with multitude of pores useful to adsorb various substances.

Activated carbon can be used to purify water, gases, and air, as well as utilized as filter in the food industry, color remover in the sugar and MSG industries, and neutralizer for drug waste in the pharmaceutical industry to avoid them from harming the environment.

The agreement between PTBA and ACT is about the utilization of activated carbon to be produced by PTBA. In the HoA, ACT serves as the prospective offtaker of the activated carbon produced and processed by PTBA in Tanjung Enim, South Sumatra. The product's quality and other commercial terms will later be discussed by relevant parties and stipulated in a more detailed sales and purchase agreement.

PTBA plans to build a plant at the Bukit Asam Coal-Based Industrial Estate (BACBIE) in Tanjung Enim to annually produce 12,000 tons of activated carbon by processing 60,000 tons of coal per year.

PTBA Business Development Director Fuad Z. Fachroeddin said the preparation for the plant's Front-End Engineering Design (FEED) would begin in 2021.

“This is a milestone for PTBA with the signing of the HoA with Activated Carbon Technologies PTY Ltd., which will be the offtaker of 12,000 tons of activated carbon per year. Hopefully in 2023, the first shipment of activated carbon from Tanjung Enim to the port in Australia can be realized.”

This partnership is a proof of transformation of PTBA, which keeps pushing for increasing the added value of coal.

ACT CEO and Founder Peter Cullum said he was delighted with the agreement. “We see there is a very good opportunity and most likely a greater success through this partnership. Apart from that, we also see there has been a growing demand for activated carbon, which we can optimize to penetrate wider markets in the world.”

Established in 2003 in Perth, Australia, ACT, the offtaker of PTBA's activated carbon, is globally known as a reputable activated carbon company and supplier. ACT has a capacity to produce more than 40,000 tons of activated carbon per year with multiple global markets, including Australia, New Zealand, Europe, Canada, and the United States.



Further Information Please Contact:

Apollonius Andwie C

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

www.ptba.co.id